

## Operational Efficiency, The Risk of Finance and Liquidity Towards The Profitability of Syariah Banking

Nisah Handayani<sup>1\*</sup>, Atika<sup>2</sup>, Nurul Inayah<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*e-mail* : nisahhandayanisitorus@gmail.com<sup>1</sup> atika@uinsu.ac.id<sup>2</sup>

nurulinayah@uinsu.ac.id

Received: 27 Mei 2024; Revised: 1 June 2024; Published: 16 June 2024

### ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini dimulai saat 2020, dimana banyak nasabah yang melakukan penarikan dananya dengan jumlah yang sangat besar namun Bank tidak bisa memenuhi kewajiban tersebut kepada para nasabahnya sehingga mengakibatkan ketidalikuidan suatu bank dan ditambah lagi dengan masalah lainnya yang terjadi membuat Bank yang ada di Indonesia mengalami kebangkrutan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari annual report tahunan dari website yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah dalam situs resmi OJK atau situs resmi dari masing-masing bank periode 2018-2022. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif dan menggunakan metode statistik menggunakan *evIEWS-10*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pertama, Berdasarkan hasil dan pengujian dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Efisiensi Operasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas perbankan syariah. Sementara pada risiko pembiayaan menunjukkan bahwa risiko Pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas perbankan syariah. Pada risiko likuiditas dapat disimpulkan bahwa risiko Likuiditas ditolak. Sehingga dari hasil ini menunjukkan bahwa risiko Likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas perbankan syariah.

**Kata Kunci:** Efisiensi Operasi; Risiko Pembiayaan; Likuiditas; Profitabilitas

### ABSTRACT

*The background of the research begins in 2020. In that year a large number of clients withdrew massive amount of their money out of the bank. The banks had not fulfilled their obligation to their clients which, in return, caused issues with their liquidity along with other problems pushing them towards the brink of the bankruptcy. The research employs a quantitative approach. It uses secondary data obtained from annual report on the website issued by the Bank Umum Syariah (General Syariah Bank) as seen on the official site of OJK and the bank site within the period of 2018 and 2022. The applied data analysis of the research is quantitative analysis using *evIEWS statistics -10*. The result of the research shows that first, the operationanl efficiency does not significantly affect the profitability of Syariah Banks. On the other hand finance risks pose a significant influence towards the profitability of Syariah Banks. It can be concluded that the liquidity risk is denied and that it has positive yet insignificant effects to the profitability of Syariah Banks*

**Keyword:** Efisiensi Operasi; Risiko Pembiayaan; Likuiditas; Profitabilitas

## PENDAHULUAN

Profitabilitas pada lembaga keuangan mengalami ketidakstabilan akibat terjadinya pandemi covid-19 yang menjadi tantangan besar bagi setiap perbankan untuk mempertahankan profitabilitasnya (Antonio, 2020). Akibat adanya pandemi covid-19 tentu memberikan dampak negatif seperti konsumsi masyarakat semakin menurun dan terjadinya penurunan daya beli masyarakat. Hal ini tentunya disebabkan oleh menurunnya kegiatan usaha dan bisnis serta banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan. Selain itu penurunan yang terjadi memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan (Halimah, 2020). Bank berperan sebagai lembaga intermediasi, tentu peristiwa tersebut sangat berpengaruh terhadap kegiatan operasional perbankan karena ekonomi masyarakat yang semakin melemah maka masyarakat cenderung mengurangi pengeluaran, menghindari investasi hingga terus melakukan penarikan uang di bank. Selain itu, masalah yang timbul dari adanya pandemi ini yaitu nasabah mengalami kesulitan dalam membayar kembali kewajibannya dalam bentuk kredit kepada bank (Asmaul Husna et al, 2021).

Nilai profitabilitas bank yang semakin menurun mengakibatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut semakin menurun, selain itu nilai profitabilitas yang dimiliki juga menjadi ukuran bagi kesehatan bank yang sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan bank tersebut (Daim, 2022). Pengertian rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Sehingga hasil rasio profitabilitas dapat dijadikan gambaran tentang efektivitas kinerja bank ditinjau dari laba bersih yang diperoleh (Nicholas Aditya et al, 2022).

Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu bank harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*) (Nurahmadi Bi Rahmani et al, 2024). Semakin besar profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran bank meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas. Berikut ini daftar laba bersih Bank Umum Syariah untuk periode 2018 - 2022.

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa persentase laba bersih pada Bank Umum Syariah tahun 2018 sebesar 20,80%. Pada tahun 2019 sebesar 13,14 %, persentase laba bersih pada BUS mengalami penurunan yaitu sebesar 7,66%. Namun pada tiga tahun terakhir laba bersih pada BUS mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu pada tahun 2020 yaitu 61,22%, meningkat sebesar 48.08%, pada tahun 2021 sebesar 117,58%, meningkat sebesar 56.36% dan pada tahun 2022 meningkat sebesar 411,46%. Dari penjelasan tersebut dapat

disimpulkan bahwa laba bersih BUS mengalami ketidakstabilan pada tahun 2019 namun pada tiga tahun terakhir yaitu tahun 2020-2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Perekonomian pada masa pandemi covid-19 mengalami penurunan yang cukup signifikan karena aktivitas perekonomian tidak berjalan optimal seperti sebelum pandemi. Hal tersebut berdampak pada perusahaan di Indonesia baik swasta maupun negeri, namun data pada laba bersih BUS Periode 2018-2022 menunjukkan bahwa terjadi ketidakstabilan profitabilitas (Hesmiati, 2018). Sehingga fenomena Laba Bersih yang menunjukkan tingkat profitabilitas BUS terutama dimasa pandemi ini menjadi fenomena ekonomi yang menarik untuk dikaji, serta perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakstabilan profitabilitas BUS (Saragih, 2023).

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa persentase BOPO pada Bank Umum Syariah tahun 2018 sebesar 80,46%, 2019 sebesar 81,32%, 2020 sebesar 83,09%, 2021 sebesar 84,61% dan 2022 sebesar 85,27%. mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dalam melaksanakan kegiatan perbankan, bank syariah juga akan lebih banyak menghadapi berbagai risiko terutama yang berkaitan dengan investasi bank syariah salah risikonya yaitu terjadinya kredit macet/gagal bayar. Sebagai perusahaan bisnis, kegiatan investasi tentu akan berhubungan dengan *risk and return* (Wicaksono, 2022). Dimana saat perusahaan menginginkan keuntungan maka risiko juga akan muncul. Semakin besar keuntungan yang ingin dicapai maka risiko yang dihadapi akan semakin besar pula. Untuk itu bank perlu mengantisipasi kemungkinan risiko yang dapat mempengaruhi profitabilitas BUS. Adapun salah satu faktor risiko yang paling utama mempengaruhi profitabilitas yang sering dihadapi bank syariah yaitu risiko pembiayaan dan risiko likuiditas (Imsar, 2019).

Definisi risiko pembiayaan atau kredit merupakan risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban melunasi kredit pada bank. Untuk mengukur resiko pembiayaan di dalam penelitian ini menggunakan *rasio Non Performing Financing (NPF)*, karena NPF bisa diartikan dengan pinjaman yang mengalami kesulitan pembayaran (Isnaini Harahap, 2022).

Selama kurun waktu lima tahun terakhir yakni tahun 2018-2022, dari data statistik perbankan syariah yang dirilis oleh OJK tercatat risiko pembiayaan yang terjadi pada Bank Umum Syariah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Apabila dilihat dari persentase pada tabel 3, Resiko Pembiayaan Pada BUS Periode 2018 -2022, yaitu pada tahun 2018 sebesar 3,26%, 2019 sebesar

3,77%, 2020 sebesar 4,13%, 2021 sebesar 6,62% dan 2022 sebesar 8,23%. maka besar pembiayaan yang mengalami masalah atau dikategorikan kurang lancar hampir menyentuh angka 5%. Padahal apabila kita mengingat kembali batas maksimum yang ditetapkan Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/10/PBI/2009 untuk pembiayaan bermasalah atau Non Profit Financing adalah 5%. Apabila hal ini terus berlanjut, maka bank tidak dapat memperoleh kembali modal ataupun dana yang telah dikeluarkan. Hal ini tentu saja dapat berimbas pada profitabilitas bank syariah (Afizh Maulana Abdul, 2022).

Definisi faktor selanjutnya yang mempengaruhi profitabilitas yaitu risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank (Inayah, 2017). Risiko likuiditas ibarat seperti hantu bagi suatu perbankan, karena banyak bank yang mengalami kebangkrutan diakibatkan oleh masalah likuiditas (Mashur, 2020). Seperti halnya kasus yang terjadi pada saat pandemi *Covid-19* dimana banyak nasabah yang melakukan penarikan dananya dengan jumlah yang sangat besar namun Bank tidak bisa memenuhi kewajiban tersebut kepada para nasabahnya sehingga mengakibatkan ketidalikuidan suatu bank (Nugroho, 2020).

Seperti kasus Penelitian oleh Hasna Ramadhani, et al tahun 2021, pada Bank RBS Indonesia di tahun 2016, di mana banyak nasabah yang melakukan penarikan dananya dengan jumlah yang sangat besar namun Bank RBS Indonesia tidak bisa memenuhi kewajiban tersebut kepada nasabahnya, dan ditambah lagi dengan masalah lainnya yang terjadi pada bank tersebut membuat Bank RBS Indonesia mengalami kebangkrutan (Hasna Ramadhani et al , 2021). Di dalam penelitian ini untuk mengukur risiko likuiditas menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), karena FDR digunakan dalam mengukur jumlah pembiayaan yang telah didistribusikan dengan menggunakan dana yang dimiliki. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Afif Pasya Fadhlillah dan Bambang Waluyo tahun 2023 menunjukkan bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap ROA. Di dalam penelitian Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin, dan Juwari yang berjudul pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR terhadap ROA pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019 menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA (Fauzi Arif Lubis, 2023). Sedangkan menurut hasil penelitian Nurul Sukma, Ivone S. Saerang, dan Joy E. Tulung yang berjudul pengaruh dana pihak ketiga, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional terhadap profitabilitas pada Bank Kategori Buku 2 periode 2014-2017 menunjukkan

bahwa NPF berpengaruh positif terhadap ROA. Kemudian hasil penelitian Muhammad Faris Habibie yang berjudul pengaruh efisiensi manajemen, risiko likuiditas, risiko pembiayaan dan kewajiban pemenuhan modal minimum terhadap profitabilitas bank syariah di bawah BUMN tahun 2014-2018 menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA (Siregar, 2019).

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas dan karena adanya ketidak konsistenan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah terdapat pengaruh yang ditimbulkan oleh efisiensi operasi, risiko pembiayaan dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK)

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling non random* atau *purposive sampling* yang merupakan teknik penentu sampel dengan kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan yaitu 2018 - 2022 dan Bank Umum Syariah yang menyediakan informasi dan memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti selama periode 2018-2022 yaitu terdapat 9 Bank Umum syariah yaitu antara lain:

**Tabel 3**

**Bank Umum Syariah Di Indonesia**

No	Daftar Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Syariah,Tbk
3.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat
4.	PT. Bank Muamalat Indonesia
5.	PT. Bank Victoria Syariah
6.	PT. BCA Syariah
7.	PT. Bank Mega Syariah
8.	PT. Bank Panin Dubai Syariah,Tbk
9.	PT. Bank Syariah Bukopin

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah annual report atau laporan keuangan tahunan dari website resmi masing-masing Bank Umum Syariah tersebut. Analisis data penelitian ini ialah metode analisis regresi data panel menggunakan bantuan aplikasi *Eviews 10* dan software *microsoft office excel 2021*. Adapun persamaan regressinya ialah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas Bank Umum Syariah

$\alpha$  : Intercept atau Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  : Koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1$  : Efisiensi Operasi

$X_2$  : Risiko Pembiayaan

$X_3$  : Risiko Likuiditas

$e$  : error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif merupakan suatu bentuk pengujian yang memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel meliputi variabel dependen (Y) yaitu Profitabilitas, variabel independent (X) yaitu Efisiensi Operasi ( $X_1$ ), Risiko Pembiayaan ( $X_2$ ), Risiko Likuiditas ( $X_3$ ). Adapun alat bantu olah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Eviews 10*. Berikut ini adalah hasil pengujian statistik deskriptif.

**Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.007494	0.720459	0.035481	13.68681
Median	0.001850	0.906800	0.029600	13.67131
Maximum	0.035300	1.732700	0.102300	18.49318
Minimum	0.000000	0.000000	0.017300	8.619930
Std. Dev.	0.010591	0.447007	0.016849	2.065870
	32	32	32	32

Observations

Sumber: E-views 10 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa jumlah data observasi dalam penelitian (N) sebanyak 32. Hasil uji analisis statistik deskriptif ini menunjukkan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai mean (rata-rata), minimum, maksimum, dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel penelitian. Dari hasil analisis diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel X1 (Efisiensi Operasi) mempunyai nilai standar deviasi 0.010591 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.007494. Nilai standar deviasi tersebut lebih besar dari nilai mean yaitu  $0.010591 > 0.007494$ . Hal ini menandakan bahwa variabel X1 bersifat heterogen. Nilai rata-rata X1 adalah sebesar 0.007494, nilai maksimum dan minimum dari penelitian ini adalah 0.035300 dan 0.000000 serta nilai median sebesar 0.001850.
- b. Nilai rata-rata (mean) pada variabel X2 (Risiko Pembiayaan) sebesar 0,720459 dan standar deviasi pada variabel X2 adalah 0.447007. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari nilai standar deviasi, yaitu  $0.720459 > 0.447007$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 bersifat homogen, yang berarti tidak memiliki kesenjangan yang besar antara nilai tertinggi dan terendah variabel risiko pembiayaan selama periode penelitian. Nilai maksimum dan minimum pada variabel X2 dalam penelitian ini adalah 1.732700 dan 0.000000 serta nilai median dalam penelitian ini sebesar 0.906800.
- c. Nilai rata-rata (mean) pada variabel X3 (Risiko Likuiditas) sebesar 0.035481 dan standar deviasi pada variabel X3 adalah 0.016849. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari nilai standar deviasi, yaitu  $0.035481 > 0.016849$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel X3 bersifat homogen, yang berarti tidak memiliki kesenjangan yang besar antara nilai tertinggi dan terendah variabel risiko likuiditas selama periode penelitian. Nilai maksimum dan nilai minimum pada variabel X3 dalam penelitian ini adalah 0.102300 dan 0.017300 serta nilai median sebesar 0.029600.
- d. Nilai rata-rata (mean) pada variabel Y (profitabilitas Perbankan Syariah) sebesar 13.68681 dan standar deviasi pada variabel Y sebesar 2.065870. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari nilai standar deviasi, yaitu  $13.68681 > 2.065870$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Y bersifat homogen, yang berarti tidak memiliki kesenjangan yang besar antara nilai tertinggi dan terendah variabel profitabilitas perbankan syariah selama periode penelitian. Nilai

maksimum dan minimum pada variabel Y dalam penelitian ini adalah 18.49318 dan 8.619930 serta nilai median dalam penelitian ini sebesar 13.67131.

### Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi terdapat salah satu tahap yang sangat penting dalam pengujian yaitu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik menjadi sangat penting karena pengujian ini berfungsi untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki ketepatan dalam estimasi dan konsisten (Ahmad Albar Tanjung, 2021). Berikut ini hasil dari pengujian model regresi uji asumsi klasik:

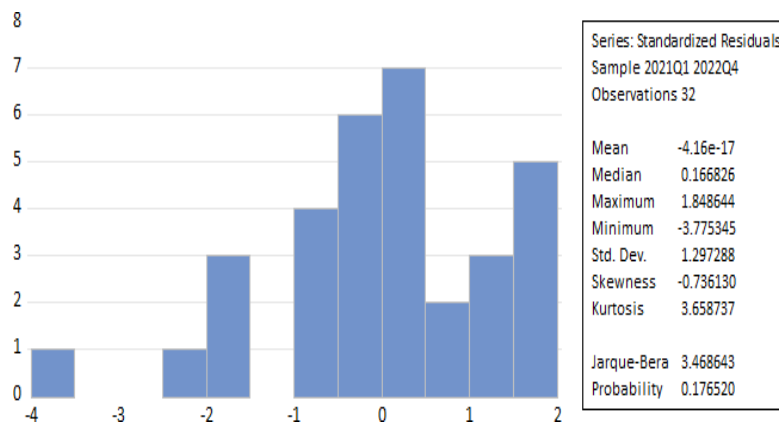
#### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut kriteria pengambilan keputusan (Hamid et al, 2020) mengatakan bahwa:

Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Hasil pengujian normalitas berdasarkan pengolahan data menggunakan E-Views adalah sebagai berikut:



Sumber: E-Views 10 (Data Diolah)

### Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan grafik hasil uji normalitas pada gambar 1 dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,17 > 0,05, maka dapat



disimpulkan bahwa secara keseluruhan data tersebut pada penelitian ini terdistribusi normal.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan memiliki korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Menurut kriteria pengambilan keputusan (Hamid et al, 2020) mengatakan bahwa:

Jika nilai VIF < 10 maka lolos uji multikolinieritas

Jika nilai VIF > 10 maka tidak lolos uji multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas berdasarkan pengolahan data menggunakan E-Views ialah sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	BOPO	,544	1,837
	NPF	,724	3,082
	FDR	,553	0,807

Sumber: E-Views (Data Diolah)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap nilai korelasi antara Efisiensi Operasi (X1), Risiko Pembiayaan (X2), dan Risiko Likuiditas (X3) diatas menunjukkan setiap variabel mempunyai nilai VIF sebesar < 10, maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada terautokorelasi

c) Jika DW diatas +2 berarti ada autokorelasi positif.

Hasil pengujian autokorelasi berdasarkan pengolahan data menggunakan E-Views ialah sebagai berikut:

**Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi**

R-squared	0.177603	Mean dependent var	1.73E-15
Adjusted R-squared	0.019450	S.D. dependent var	2.036224
S.E. of regression	2.016324	Akaike info criterion	4.407790
Sum squared resid	105.7046	Schwarz criterion	4.682616
Log likelihood	-64.52464	Hannan-Quinn criter.	4.498887
F-statistic	1.122983	Durbin-Watson stat	1.928888
Prob(F-statistic)	0.372847		

Sumber: E-Views 10 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,9288 dimana angka tersebut menunjukkan berada di -2 maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini berarti ada autokorelasi positif dan dapat dikatakan tidak terjadi masalah autokorelasi.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Kriteria pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dari Breusch-Pagan adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  , maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  , maka terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengujian heteroskedastisitas berdasarkan pengolahan data menggunakan E-Views ialah sebagai berikut:

**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.472137	Prob. F(9,22)	0.9043
Obs*R-squared	3.123000	Prob. Chi-Square(9)	0.8741
Scaled explained SS	4.563211	Prob. Chi-Square(9)	0.8231

Sumber: E-Views 10 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil uji hetoreskedastisitas pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai Prob. Chi-Squared (Obs\*R- Squared) sebesar  $0.8741 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Uji Regresi Linier Berganda

Model regresi berganda adalah teknik analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Hasil dari uji regresi linier berganda pada penelitian ini berdasarkan olah data E-Views ialah sebagai berikut:

**Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/21/24 Time: 01:20				
Sample: 2021Q1 2022Q4				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.74821	0.839471	11.72212	0.0000
X1	-56.88321	54.05434	-1.431310	0.1732
X2	1.24830	0.793056	2.008421	0.0363
X3	18.85931	17.34546	1.931220	0.2910

Sumber: E-Views 10 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil uji regresi menggunakan E-Views diatas, maka didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 11.74821 - 56.88321X1 + 1.24830 X2 + 18.85931 X3$$

Profitabilitas perbankan syariah yang dipengaruhi oleh variabel-variabel pada konstanta sebesar 11.74821 dengan variabel efisiensi operasi memiliki pengaruh negatif sebesar 56.88321 tidak signifikan dan dipengaruhi oleh risiko pembiayaan secara positif sebesar 1.24830 positif dan signifikan, serta dipengaruhi oleh risiko likuiditas secara positif sebesar 18.85931 dan tidak signifikan.

### Uji Hipotesis

Uji Hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, apabila ada seberapa eratnya pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh itu. Hasil pengujian hipotesis berdasarkan pengolahan data menggunakan E-Views ialah sebagai berikut:

**Tabel 6 Hasil Uji T**

Dependent Variable: Y					
Method: Panel Least Squares					
Date: 02/22/24 Time: 23:50					
Sample: 2021Q1 2022Q4					
Periods included: 8					
Cross-sections included: 4					
Total panel (balanced) observations: 32					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-hitung	t-tabel	Prob.
C	11.74821	0.839471	11.72212	1.841	0.0000
X1	-56.88321	54.05434	-1.431310	1.841	0.1732
X2	1.24830	0.793056	2.008421	1.841	0.0363
X3	18.85931	17.34546	1.931220	1.841	0.2910
Effects Specification					
Cross-section fixed (dummy variables)					
Root MSE	1.276857	R-squared	0.605664		
Mean dependent var	13.68681	Adjusted R-squared	0.511023		
S.D. dependent var	2.065870	S.E. of regression	1.444598		
Akaike info criterion	3.764180	Sum squared resid	52.17162		
Schwarz criterion	4.084809	Log likelihood	-53.22688		
Hannan-Quinn criter.	3.870459	F-Tabel	0.000021		
Durbin-Watson stat	2.035263	Prob (F-statistic)	0.000351		

Sumber: E-Views 10 (Data Diolah)

### Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (Uji T) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen (X) secara individual terhadap variabel

dependen (Y). Hasil pengujian hipotesis terhadap uji t pada penelitian ini diolah menggunakan E-Views 10. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 6 diatas, dapat disimpulkan bahwa:

#### **Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas perbankan syariah**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel X1 yaitu Efisiensi Operasi memperoleh t hitung sebesar -1.431310, dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-1.431310 < 1.841) dapat disimpulkan  $H_{01}$  diterima. Tingkat signifikansi yang diharapkan sebesar 0.05, sig (0,000 < 0,05) , yang berarti nilai probabilitas 0.1732 > 0.05 menyebabkan  $H_{a1}$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Efisiensi Operasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas perbankan syariah.

#### **Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas perbankan syariah**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel X2 yaitu risiko Pembiayaan memperoleh nilai t hitung sebesar 2.008421 dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2.008421 > 1.841) dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  ditolak. Tingkat signifikansi sebesar 0.05, sig (0,000 < 0,05) , yang berarti nilai probabilitas 0.0363 < 0.05 menyebabkan  $H_{a2}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas perbankan syariah.

#### **Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas perbankan syariah**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel X3 yaitu risiko Likuiditas memperoleh nilai t hitung sebesar 1.931220 dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (1.931220 > 1.841) dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  ditolak. Tingkat signifikansi yang diharapkan sebesar 0.05, sig (0,000 < 0,05) , yang berarti nilai probabilitas 0.2910 > 0.05 menyebabkan  $H_{a3}$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko Likuiditas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas perbankan syariah.

#### **Uji Simultan (Uji F)**

Uji Simultan (Uji F) adalah suatu pengujian statistik yang dapat digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh atau tidaknya variabel independent (X) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y). Berikut adalah kesimpulan dari hasil uji hipotesis uji f menggunakan e-views 10.

**Tabel 7 Hasil Uji F**

Cross-section fixed (dummy variables)

Hannan-Quinn criter.	3.870459	F-Statistic	0.000021
Durbin-Watson stat	2.035263	Prob (F-tatistic)	0.000351

Sumber: E-Views 10 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil uji hipotesis uji f, menunjukkan bahwa nilai probabilitas F-statistic / F-hitung sebesar 0.000351. dan nilai F-tabel sebesar 0.000021. Karena F hitung > F tabel yaitu  $0.000351 > 0.000021$  atau nilai sig F (0,000) < 0.05 maka model analisis regresi adalah signifikan. Tingkat signifikansi yang diharapkan sebesar 0.05, yang berarti nilai probabilitas  $0.000351 < 0.05$ , Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh efisiensi operasi, risiko pembiayaan, dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas perbankan syariah.

Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi berdasarkan pengolahan data menggunakan E-Views ialah sebagai berikut:

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Root MSE	1.276857	R-squared	0.605664
Mean dependent var	13.68681	Adjusted R-squared	0.511023
S.D. dependent var	2.065870	S.E. of regression	1.444598
Hannan-Quinn criter.	3.870459	F-statistic	0.000021
Durbin-Watson stat	2.035263	Prob(F-statistic)	0.000351

Sumber: E-Views (Data Diolah)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang terdapat pada Tabel 8, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.511023. Maka dapat diartikan bahwa variasi perubahan naik turunnya Y dapat dijelaskan oleh X1, X2, dan X3 sebesar 51.1% sementara sisanya 49.9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, yaitu risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil, dan risiko investasi. Hal tersebut layak pengujian regresi karena termasuk

kategori moderat yaitu sebesar  $> 50\%$  menurut (Hair et al., 2011), karena kategori paling kecil adalah sebesar  $25\%$ .

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efisiensi Operasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas perbankan syariah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Samuel Ramos (2021) mengungkapkan bahwa Efisiensi Operasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan Profitabilitas perbankan syariah di Indonesia (Samuel, 2021). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavianti (2019), mengungkapkan bahwa Efisiensij Operasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perbankan syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa dimungkinkan karena pembiayaan bermasalah pada bank syariah di Indonesia pada kurun waktu penelitian tidak begitu besar nilai nominalnya. Dengan demikian penelitian ini dapat menunjukkan bahwa risiko pembiayaan tidak terdapat pengaruh pada aset Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK .

### **Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko Pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas perbankan syariah. Hasil ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathurrahman & Sari (2020) mengungkapkan bahwa risiko pembiayaan mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap total Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia (Fathurrahman, 2020). Selain itu, hal tersebut juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Junaidi, dkk (2019) mengungkapkan bahwa pembiayaan yang diprosikan oleh Loan to Funding Ratio (LFR) ditemukan signifikan terhadap perubahan Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan (SGR) perbankan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio NPF maka akan mencerminkan bahwa Bank Umum Syariah semakin efektif menyalurkan pembiayaannya. Dengan asumsi bahwa rasio ini berada dalam batas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Sehingga pendapatan yang diperoleh bank juga semakin meningkat. Namun jika rasio berada diluar batas yang ditentukan BI, maka dapat memungkinkan jika nasabah tidak percaya lagi untuk menyimpan dananya di bank akibat bank tidak mampu mencairkan dana nasabah ketika nasabah sedang membutuhkannya. Dengan demikian, dalam

penelitian ini dapat disimpulkan bahwa risiko pembiayaan memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK.

### **Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko Likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas perbankan syariah. Hasil ini juga tidak sejalan dengan penelitian dari Sarah Silfia (2021), mengungkapkan bahwasannya risiko likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya risiko likuiditas berpengaruh terhadap keputusan investor dalam bertransaksi pada saham syariah, sehingga risiko likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Kemudian dengan penelitian dari Parulian dan Natalia (2024), mengungkapkan bahwasannya risiko likuiditas berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat mendukung risiko likuiditas memiliki pengaruh pada profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK, yaitu Bank Aceh Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank BTPN Syariah, dan Bank Panin Dubai Syariah, dan lain-lain.

### **Pengaruh Efisiensi Operasi, Risiko Pembiayaan, dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah**

Efisiensi Operasi, Risiko Pembiayaan, dan Risiko Likuiditas secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas perbankan syariah, ditunjukkan bahwa nilai probabilitas F-statistic sebesar 0.000351. Maka risiko keuangan berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK berpengaruh sebesar 51.1% sementara sisanya 49.9% terdapat di risiko keuangan yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, yaitu risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil, dan risiko investasi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, Berdasarkan hasil dan pengujian dalam penelitian ini, secara parsial efisiensi operasi memperoleh  $t$  hitung sebesar -1.431310, dengan  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel (-1.431310  $<$  1.841) dapat disimpulkan  $H_0$ 1 diterima. Tingkat signifikansi yang diharapkan sebesar 0.05, sig (0,000  $<$  0,05) , yang berarti nilai probabilitas 0.1732  $>$  0.05 menyebabkan  $H_0$ 1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Efisiensi Operasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas perbankan syariah.



Sementara pada risiko pembiayaan memperoleh nilai t hitung sebesar 2.008421 dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.008421 > 1.841$ ) dapat disimpulkan bahwa Risiko Pembiayaan ditolak. Tingkat signifikansi yang diharapkan sebesar 0.05, Tingkat signifikansi sebesar 0.05, sig ( $0,000 < 0,05$ ) , yang berarti nilai probabilitas  $0.0363 < 0.05$  menyebabkan Risiko Pembiayaan diterima. Sehingga dari hasil ini menunjukkan bahwa risiko Pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas perbankan syariah. Pada risiko likuiditas memperoleh nilai t hitung sebesar 1.931220 dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1.931220 > 1.841$ ) dapat disimpulkan bahwa risiko Likuiditas ditolak. Tingkat signifikansi yang diharapkan sebesar 0.05, sig ( $0,000 < 0,05$ ) ,yang berarti nilai probabilitas  $0.2910 > 0.05$  menyebabkan Risiko Likuiditas ditolak. Sehingga dari hasil ini menunjukkan bahwa risiko Likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas perbankan syariah. Kedua, Berdasarkan hasil dan pengujian dalam penelitian ini, variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah ialah risiko pembiayaan dan risiko likuiditas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afizh Maulana Abdul. (2022). *Pengaruh Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Likuiditas, Profitabilitas, Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018 - 2020)*. Universitas PGRI Sumatera Barat.
- Ahmad Albar Tanjung, S. M. (2021). *Metodologi Penelitian : Sederhana, Ringkas, Padat Dan Mudah Dipahami*. Scopindo Media Pustaka.
- Antonio, M. S. (2020). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Gema Insani.
- Asmaul Husna, Atika Atika, Syachrul Wahyudi, A. S. (2021). Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Kinerja Bisnis Perbankan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 11.
- Daim, R. H. (2022). The effect of occupational health and safety to employee performance in the sawmills industries in Langkat, North Sumatra, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 912(1), 11.
- Dewi Fatimah, T. R. (2021). Peran ukuran perusahaan dalam hubungan antara dewan direksi, komite audit dan likuiditas dengan profitabilitas.

*Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(2), 11.

- Dhiba, E. (2019). Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi*, 3(2), 11.
- Fathurrahman, S. (2020). Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap total Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(7), 1.
- Fauzi Arif Lubis. (2023). Analysis of User Reviews on the Use of Fintech Dana Syariah. *International Journal of Science and Society*, 3(1), 11.
- Fauziah, ND. (2018). "Restrukturisasi Sebagai Salah Satu Upaya Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah." *Jurnal Al-Adalah Syariah Dan Hukum Islam* 3, no. 3: 11.
- Halimah, S. N. (2020). Pengaruh Manajemen Risiko Modal Intelektual Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(7), 13.
- Hasna Ramadhani, Khairunnisa Khairunnisa, R. S. S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas Tahun 2016-2020. *Journal Of Management And Bussniness*, 4(1), 11.
- Hesmiati, A. (2018). International Trade and its Effects on Economic Growth in China. *IZA Discussion Paper*, 90(1551), 11.
- Imsar. (2019). *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Durian Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Inayah, N. (2017). *Analisis Keputusan Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di BPRS Puduarta Insani)*. UIN Sumatera Utara.
- Isnaini Harahap, K. T. (2022). The Effect of SBI and SBIS as Monetary Instruments on the Indonesian Economy. *Journal Shae*, 5(1), 11.
- Mashur, A. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Manajemen Laba Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*. STIE Indonesia Jakarta.
- Maulana, M. N. R. (2022). *Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga, Earning Per Share, Dan Firm Size Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)*. Universitas Muria Kudus.
- Nicholas Aditya dan Indra Arifin Djashan. (2022). Pengaruh Ukuran

Perusahaan, Profitabilitas, Komite Audit, Dan Faktor Lain Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Journal Akuntansi ESM*, 2(2), 11.

Noor Rosyadi, DN. (2018). "Pengaruh Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening Pada BPR BKK Taman Cabang Moga." *Jurnal Ilmiah Indonesia* 3, no. 9: 11.

Nugroho, F. A. (2020). *DSpace Home Students & Alumnae Undergraduate Thesis Faculty of Business and Economics Akuntansi View Item Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013 – 2018)*. Universitas Islam Indonesia.

Nurahmadi Bi Rahmani, Nuri Islami, K. T. (2024). The Traditional Market Development Strategy in North Sumatera With An Islamic Economic Perspective. *International Journal Of Economic Sharia*, 7(1), 11.

Putri, M. E. (2022). Pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 11.

Saragih, E. A.-F. (2023). Dampak Negatif Riba Terhadap Perekonomian Islam (Perspektif Sayyid Quthb dalam Tafsir Fiy Zhilalil Qur'an). *Jurnal Pappasang*, 5(2), 11.

Sofyan, A. S., Said, S., & Abdullah, M. W. (2019). Financing risk measurement with maqashid al-sharia qualitative risk. *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 8(1), 1-30.

Siregar, F. S. (2019). *Mekanisme Restrukturisasi Pada Pembiayaan Murabahah Di Pt. Bank Sumut Cabang Pembantu Syariah HM.Joni*. UIN Sumatera Utara.

Sunarji, H. (2019). *Pengantar Manajemen: Pendekatan Integratif Konsep Syariah*. FEBI UIN-SU Press.

Thaha, F., Parakkasi, I., Sirajuddin, S., & Fathurrahman, R. A. (2022). Value-Chain in Beach Tourism: The Consideration of Maslahah in Strategic Formulation. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 9(2), 309-320.

Widayanti. (2022). "Pengawasan Dan Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah Pada Bank Syariah." *Journal Islamic Banking* 2, no. 1: 11.

Wicaksono, B. T. dkk. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 11.